



Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir

Rinse Waty Haloho¹; Nopalina Suyanti Damanik²;
Parningotan Simanjuntak³; Anna Waris Nainggolan⁴;

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

E-mail : rincehaloho7@gmail.com¹; nopalinasuyanti@gmail.com²;
aldo.alrez@gmail.com³; warieznainggolan@gmail.com⁴

Abstract: Factors that influence anxiety in pregnant women include lack of family support, financial adequacy, stress from the environment, high frequency of nausea and vomiting (physical health factors of pregnant women), attitudes towards pregnancy and ability to control pregnancy, good adjustment process to pregnancy, physically and psychosocially, as well as information about frightening birth experiences from the environment. (Andriana, 2016) This research aims to determine the influence of the class of pregnant women on anxiety among primigravida mothers in Parmonangan Village, Samosir Regency in 2023. This research uses a quantitative research design using correlational research and a cross-sectional approach, the population and sample size are primigravida mothers with a gestational age of 8-37 weeks in Parmonangan Village, Samosir Regency, namely 40 people using the total sampling method in April-June 2023. Analysis uses the Chi Square test for significance and if the p-value is > 0.05 . Based on the results of the Chi Square statistical test research, the p value = 0.001, so $p > 0.05$, means H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a relationship between the class of pregnant women and primigravida anxiety at the Tanjung Pura District Hospital, Langkat Regency based on Spearman's rho calculations with $\alpha = 0.05$, a p value of 0.010 is obtained because the p value $< \alpha$ means that the test results are statistically significant, or reject H_0 . described that pregnant women who attended classes for pregnant women had mild levels of anxiety. It is hoped that this will provide information about the implementation of pregnancy classes for primigravida mothers in reducing anxiety about their pregnancy

Keywords: Pregnant Women's Class, Anxiety, Primigravida

Abstrak: Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil diantaranya adalah kurangnya dukungan keluarga, kecukupan keuangan, stres dari lingkungan, frekuensi mual dan muntah yang tinggi (faktor kesehatan fisik ibu hamil), sikap terhadap kehamilan dan kemampuan penguasaan kehamilan, proses penyesuaian diri terhadap kehamilan baik secara fisik maupun psikososial, serta informasi tentang pengalaman persalinan yang menakutkan dari lingkungan. (Andriana, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional*, jumlah Populasi dan sampel yaitu ibu primigravida dengan usia kehamilan 8-37 Minggu di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir yaitu sebanyak 40 Orang menggunakan metode *total sampling* pada bulan April-Juni 2023. Analisis menggunakan uji *Chi Square* pada signifikan dan bila p-value $> 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai p value = 0,001 sehingga $p > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat berdasarkan perhitungan Spearman's rho dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,010 karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistic hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tingkat kecemasannya ringan. Diharapkan dapat sebagai salah satu informasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil bagi ibu *primigravida* dalam mengurangi kecemasan menghadapi kehamilannya.

Kata kunci: Kelas Ibu Hamil, Kecemasan, primigravida

LATAR BELAKANG

Upaya Pemerintah untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan

selama kehamilan menjadi meningkat. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah Kelas Ibu Hamil Kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan materi Buku KIA. Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. (Kemenkes RI, 2017)

Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang.

Hasil penelitian adrestia (2017) menunjukkan baru 30 persen kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan dengan baik, 20 persen belum baik dan 50 persen sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggara atau pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) menyatakan standar dan tujuan KIH belum jelas (32%), sumberdaya belum memadai bagi (36%), komunikasi antar organisasi belum berjalan baik (60%), karakteristik badan pelaksana belum baik (72%) dan disposisi belum baik (32%). Terdapat hubungan bersama-sama antara disposisi/sikap implementor serta standar dan tujuan kebijakan dengan implementasi program kelas ibu hamil. (Adrestia, 2017)

Setiap ibu hamil memiliki intensitas rasa cemas yang berbeda-beda. Kecemasan (Ansietas) adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Kehamilan dapat merupakan sumber stressor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya. Kecemasan dalam kehamilan muncul pada trimester pertama (0-12 minggu), karena pada trimester ini ibu akan mengalami kelemahan, keletihan, merasa mual dan membuat calon ibu merasa tidak sehat dan semuanya mengalami depresi. Kecemasan terjadi sebagai akibat dari ancaman terhadap harga diri atau identitas diri yang sangat mendasar bagi keberadaan individu.

Kehamilan pertama kali bagi seorang calon ibu merupakan suatu perjalanan baru yang ditandai dengan perubahan-perubahan fisik dan psikis sehingga timbul berbagai masalah psikologis. Salah satu aspek psikologis yang berpengaruh pada kehamilan adalah kecemasan. Selain itu, timbul kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi selama kehamilannya yaitu dengan perut yang semakin membesar dan badan yang bertambah gemuk (Esthini, 2017).

Perubahan fisik tersebut menyebabkan kondisi psikis dan emosi menjadi tidak stabil sehingga menumbuhkan kekhawatiran yang terus-menerus sampai akhir kehamilannya. Menurut Mansur (2016), hampir 80% dari ibu hamil mengalami kekecewaan, menolak, gelisah, cemas, depresi dan murung serta kejadian gangguan jiwa sebesar 15% terjadi pada ibu *primigravida* pada trimester pertama. Kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan membawa dampak dan pengaruh buruk. Kesehatan dan jiwa yang buruk selama hamil dapat menimbulkan dampak yang berkepanjangan terhadap mutu hidup bagi ibu maupun perkembangan kognitif anaknya (Esthini, 2017).

Gangguan emosi pada ibu yang sedang hamil akan berpengaruh pada perilaku menjaga kesehatan selama kehamilan, seperti menjadi malas makan, malas mandi, gangguan tidur dan kelelahan (Andriana, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil diantaranya adalah kurangnya dukungan keluarga, kecukupan keuangan, stres dari lingkungan, frekuensi mual dan muntah yang tinggi (faktor kesehatan fisik ibu hamil), sikap terhadap kehamilan dan kemampuan penguasaan kehamilan, proses penyesuaian diri terhadap kehamilan baik secara fisik maupun psikososial, serta informasi tentang pengalaman persalinan yang menakutkan dari lingkungan. (Andriana, 2016).

Menghilangkan rasa cemas harus ditanamkan kerjasama antara ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan pemberian informasi kepada ibu hamil. Informasi tentang kehamilan dapat diberikan melalui penyuluhan, namun penyuluhan memiliki beberapa kelemahan diantaranya pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi. Oleh karena itu, dikembangkan suatu metode pembelajaran kelas ibu hamil untuk dapat memberikan informasi dan tukar pengalaman dalam kelompok ibu hamil yang disebut dengan kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang yang akan belajar bersama, diskusi, dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal sebanyak 4 kali. Hasil yang diharapkan adanya interaksi dan berbagai pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil lainnya, ibu hamil dengan suami atau keluarga, dan keluarga dengan keluarga yang lain) serta ibu hamil dengan bidan atau petugas kesehatan tentang: (1) pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, (2) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, (3) pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan,

persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, (4) perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta (5) aktivitas fisik ibu hamil.

Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil dan pegangan fasilitator kelas ibu hamil. Materi pembelajaran yang disampaikan pada pelaksanaan kelas ibu hamil adalah kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir dan aktifitas fisik ibu hamil (Kemenkes,2019).

Program kelas ibu hamil di Indonesia dimulai sejak tahun 2010 dan pelaksanaan di Kota P. Siantar mulai dilaksanakan sejak tahun 2015. Salah satu hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kelas ibu hamil adalah adanya pemahaman, perubahan sikap, dan perilaku ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilannya dengan tenang dan nyaman terhindar dari penyakit fisik dan jiwa serta persalinannya dapat berlangsung dengan normal yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu.

Desa Parmonangan Kabupaten Samosir terdiri dari 3 kelurahan binaan dengan sasaran ibu hamil sebanyak 147 orang dalam setahun di Puskesmas di Kotarih, sedangkan yang mengikuti kelas ibu hamil baru mencapai 80 orang atau 50%. Berdasarkan data Desa Parmonangan Kabupaten Samosir yang bekerja sama dengan Puskesmas sampai dengan Bulan Februari 2023 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 71 orang dan sudah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 40 orang (56,3%). Dari jumlah ibu hamil yang belum mengikuti kelas ibu hamil didapatkan ibu *primigravida* dengan umur kehamilan 8-36 minggu sebanyak 13 orang. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023*”.

KAJIAN TEORITIS

Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/senam ibu hamil.

Kecemasan dicirikan dengan adanya perasaan takut, seperti takut menghadapi masa yang akan datang, ketidakpastian menghadapi masa yang akan datang, perasaan khawatir akan adanya sikap emosional yang ditandai secara khas oleh perasaan gelisah keadaan resah, timbulnya gerakan-gerakan yang berlebihan, perasaan tegang secara psikologis, terdapatnya suatu keadaan tidak seimbang karena adanya beberapa tuntutan psikologis yang mengarah ke

suatu tingkah laku yang cenderung menuntut adanya pemuasan segera, secara fisiologis merupakan suatu reaksi stres yaitu adanya perubahan pada diri individu sebagai akibat dari pengaruh stres. Adapun hipotesis penelitian ini adalah: Ada Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Dengan jumlah Populasi adalah ibu primigravida dengan usia kehamilan 8-37 Minggu di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir yaitu sebanyak 40 Orang menggunakan metode *total sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung bulan April- Juni 2023. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara setiap variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen. Analisis bivariat akan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* pada signifikan dan bila $p\text{-value} > 0,05$.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data dengan judul “*Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023*”. Penelitian ini dilaksanakan bulan April-Juni 2023 dengan jumlah sampel 40 ibu primigravida.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1.
Distribusi karakteristik responden
Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase %
Umur		
<20 tahun	1	3,3 %
20-35 tahun	29	96,6 %
>35 tahun	0	
Total	30	100%
Pendidikan		
Sarjana	4	13,3 %
Diploma	2	6,6 %
SMA	13	43,3 %
SMP	11	36,6 %
SD	0	0
Total	30	100%

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 29 (96,6%) responden sedangkan minoritas berumur > 20 tahun sebanyak 1 (3,3%). Berdasarkan karakteristik pendidikan didapat mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 13 (43,3%) responden, pendidikan SMP sebanyak 11 (36,6%) responden, pendidikan Sarjana sebanyak 4 (13,3%) responden sedangkan minoritas responden berpendidikan Diploma sebanyak 2 (6,6%) responden.

2. Deskripsi Frekuensi Berdasarkan Kelancaran ASI

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023

Keikutsertaan kelas ibu hamil	Frekuensi	Persentase %
Ikut	17	56,7%
Tidak ikut	13	43,3%
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagai besar ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 17 (56,7 %) responden dan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 13 (43,3%) responden.

3. Deskripsi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Persentase %
Kecemasan ringan	19	63,3%
Kecemasan sedang	10	33,3%
Kecemasan berat	1	3,3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas tingkat kecemasan ibu primigravida dalam tingkat ringan sebesar 19 (63,3%) responden, sedang sebanyak 10 (33,3) responden sedangkan berat sebanyak 1 (3,3%) responden.

4. Analisis Bivariat

Tabel 4.

Hasil Analisa Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir Tahun 2023

Keikutsertaan kelas Ibu hamil	Kecemasan			P Value
	Ringan	Sedang	Berat	
Ikut	14 (82,4%)	3 (17,6%)	0	0,01
Tidak ikut	5 (38,5%)	7 (53,8%)	1 (7,7%)	
Total	19 (63,3%)	10 (33,3%)	1 (3,3%)	

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden yang ikut kelas ibu hamil dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 14 (82,4%) responden, tingkat kecemasan sedang sebanyak 3 (17,6%) responden dan tingkat kecemasan berat tidak ada. Sedangkan responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan ringan sebanyak 5 (38,5%) responden, kecemasan sedang sebanyak 7 (53,8%) responden dan tingkat kecemasan berat sebanyak 1 (7,7%) responden.

Hasil analisis kolerasi spearman diperoleh hasil bahwa ada kolerasi yang signifikan antara kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida dengan $P= 0,010$ dengan nilai koefisien kolerasi yang kuat antara kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu primigravida, jika variable kelas ibu hamil meningkat maka variable kecemasan ibu primigravida menurun dan sebaliknya jika variable kelas ibu hamil menurun maka variable kecemasan ibu primigravida meningkat.

PEMBAHASAN

Dari penelitian diperoleh responden yang mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan sedangkan responden yang tidak ikut kelas ibu hamil mengalami kecemasan sedang. Semakin sering ibu hamil melakukan kelas ibu hamil semakin berkurang tingkat kecemasan ibu primigravida dan sebaliknya jika ibu tidak ikut kelas ibu kecemasan ibu hamil maka primigravida akan meningkat. Pada latihan kelas ibu hamil terdapat melakukan pertukaran pengalaman, diskusi dan senam hamil yang terdapat tehnik relaksasi yang dapat dapat mengurangi kecemasan ibu primigravida, saat individu mengalami ketegangan dan kecemasan yang bekerja adalah system saraf simpatis sedangkan saat rileks yang bekerja adalah system saraf para simpatis. Jika system saraf simpatis meningkatkan rangsangan atau meacu organ tubuh, meingkaytkan denyut jantung dan pernapasan, serta menimbulkan penyempitan pembuluh darah tepi atau peripheral dan pembesaran pembuluh darah pusat.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan jumlah responden yang mengikuti kelas ibu hamil lebih banyak, dari hasil wawancara penelitian kepada responden hal ini disebabkan karena pendidikan dan status pekerjaan responden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan responden yang mengikuti kelas ibu hamil lebih tinggi dari responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

Sesuai dengan teori bahwa pendidikan yang tertinggi memungkinkan untuk memiliki pengetahuan yang tinggi dan cenderung mendapatrkan informasi yang lebih mudah tentang

kesehatan terutama tentang kelas ibu hamil serta manfaatnya sehingga ibu hamil lebih cepat termotivasi untuk mengikuti senam hamil.

Berdasarkan perhitungan Spearman's rho dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,010 karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistik hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tingkat kecemasannya ringan dibandingkan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

- a. Berdasarkan distribusi frekuensi keikutsertaan kelas ibu hamil adalah sebagai besar ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 17 (56,7 %) responden. Berdasarkan tingkat kecemasan ibu primigravida adalah tingkat kecemasan ibu primigravida dalam tingkat ringan sebesar 19 (63,3%) responden, sedang sebanyak 10 (33,3)
- b. Hubungan tingkat kecemasan ibu primigravida dan keikutsertaan kelas ibu hamil bahwa responden yang ikut kelas ibu hamil dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 14 (82,4%) responden.
- c. Ada hubungan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir berdasarkan perhitungan Spearman's rho dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,010 karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistik hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tingkat kecemasannya ringan.

SARAN

Diharapkan dapat Sebagai salah satu informasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil bagi ibu *primigravida* dalam mengurangi kecemasan menghadapi kehamilannya.

DAFTAR REFERENSI

- Andriana, E. 2016. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Dengan Metode Relaksasi Hypnobirthing*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer
- Aprilia, Y dan Ritchmond, B. 2016. *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa sakit*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Esthini, S. 2017. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Wates Kab. Kulon Progo Tahun 2016*. Skripsi. Prodi D-IV alih Jenjang Politeknis Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Gufron, M. N dan Rini, R. S. 2015. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Hawari, D. 2016. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi Edisi 2*. Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Juliana, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu hamil*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Mansur, H. 2016. *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Metasari, D. A. 2016. *Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Primigravida dan Multigravida Trimester ke III*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabita.
- Rahmitha, 2017. *Skripsi Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabita.
- Sitompul Harun 2017. *Statistika pendidikan teori dan cara perhitungan*. Perdana Publising
- Zulkarnain Zulkarnain (2018). *Panduan pelaksanaan penelitian social*. Perdana Publishing